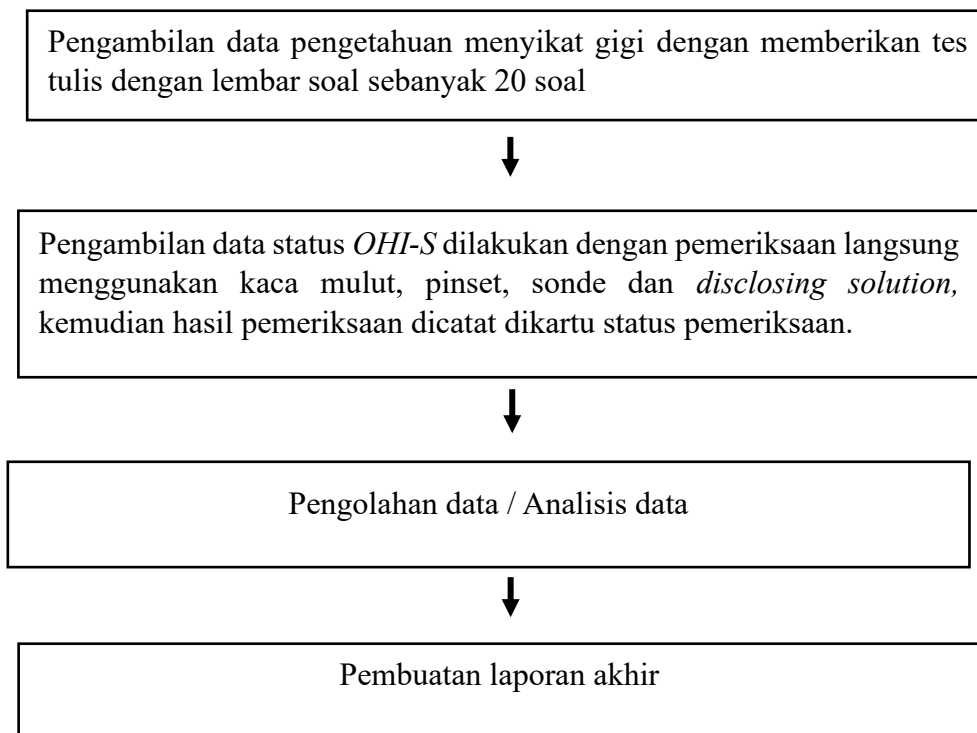


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain survei. Menurut Purba dan Simanjuntak (2012), metode penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena tertentu secara objektif.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi dan Status *OHI-S* Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Batur.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Batur, Desa Batur Selatan, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2025.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan menyikat gigi dan status *OHI-S* pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Batur Tahun 2025.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 1 Batur tahun 2025 sebanyak 48 siswa. Menurut Nursalam (dalam Mustapa, Yunus dan Monoarfa, 2023), pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi serta eksklusi meliputi:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan telah diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa Sekolah Dasar yang duduk di bangku kelas V SD Negeri 1 Batur, Bangli tahun 2025.
- 2) Siswa yang hadir dan bersedia menjadi responden sudah menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa yang tidak dapat hadir pada saat dilakukan pengambilan data.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebanyak 5 orang yaitu siswa yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

3. Sampel penelitian

Pada penelitian ini tidak melakukan pengambilan sampel tetapi menggunakan total populasi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Batur.

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer hasil dari pengetahuan tentang menyikat gigi dan status *OHI-S* pada siswa kelas V dan data sekunder berupa daftar nama siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Batur.

2. Teknik pengumpulan data

Data tingkat pengetahuan menyikat gigi dikumpulkan melalui tes menggunakan lembar soal sebanyak dua puluh buah pertanyaan dengan empat pilihan. Setiap pertanyaan dikerjakan dalam waktu maksimal satu menit, dan data status *OHI-S* dengan melakukan pemeriksaan langsung pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Batur.

F. Instrumen, Alat dan Bahan Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data terkait dengan gambaran pengetahuan menyikat gigi dan status *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Batur yaitu:

1. Instrumen

- a. Lembar Soal yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan 4 pilihan.
- b. Kartu status pemeriksaan *OHI-S*

2. Alat

- a. Alat tulis
- b. Alat oral diagnostik *disposable*

3. Bahan

- a. *Disclosing solution*
- b. *Cotton pelet*

4. Alat dan bahan pelengkap

- a. Masker
- b. *Handscoon*
- c. *Nursecaps*
- d. Gelas kumur
- e. *Tissue*
- f. Wadah untuk bekas kumur

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Mengurus ijin untuk melakukan penelitian.
- b. Mempersiapkan instrument penelitian.
- c. Mempersiapkan lembar *Informed Consent*.
- d. Mempersiapkan lembar soal dan kartu status pemeriksaan.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Mengumpulkan siswa dalam satu ruangan.
- b. Menjelaskan prosedur penelitian dan memberikan *informed consent*.
- c. Memberikan kuisioner/test yang akan di isi oleh responden.
- d. Membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- e. Memeriksa permukaan gigi responden oleh 4 pemeriksa.
- f. Menuliskan hasil pemeriksaan.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* adalah memeriksa hasil tes / memeriksa lembar soal.
- b. *Coding* adalah mengubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode.
- c. *Tabulating* adalah langkah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan dalam analisi data.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat untuk memperoleh data gambaran pengetahuan menyikat gigi serta *OHI-S* pada siswa

kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Batur Tahun 2025. Hasil yang diharapkan dari analisis data adalah persentase rata-rata tingkat pengetahuan menyikat dengan kategori baik, cukup dan kurang, persentase rata-rata *OHI-S* dengan kategori baik, sedang, dan buruk serta persentase rata-rata *OHI-S* responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 1 Batur Tahun 2025.

- a. Analisis data tingkat pengetahuan menyikat gigi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Batur yang memiliki tingkat pengetahuan baik, cukup dan kurang sebagai berikut:

- 1). Persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

- 2). Persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$x = \frac{\text{jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

- 3). Persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$x = \frac{\text{jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung rata-rata pengetahuan siswa tentang menyikat gigi

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{nilai seluruh responden}}{\text{seluruh responden}}$$

- c. *OHI-S*

- 1). Cara pengukuran *OHI-S* dengan menggunakan rumus seperti di bawah ini

$\text{OHI-S} = \text{Debris index} + \text{Calculus Index}$
--

2). Persentase nilai *OHI-S* dengan kriteria baik

$$x = \frac{\text{jumlah responden dengan OHI} - S \text{ baik}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

3). Persentase nilai *OHI-S* dengan kriteria sedang

$$x = \frac{\text{jumlah responden dengan OHI} - S \text{ sedang}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

4). Persentase nilai *OHI-S* dengan kriteria buruk

$$x = \frac{\text{jumlah responden dengan OHI} - S \text{ buruk}}{\text{jumlah responden}} \times 100\%$$

d. Menghitung rata – rata *OHI-S* responden

$\frac{\text{Jumlah OHI} - S \text{ responden}}{\text{jumlah responden}}$

I. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian (Notoatmodjo, 2018)

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

a. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.